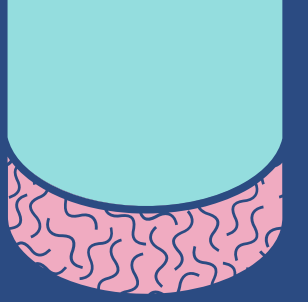
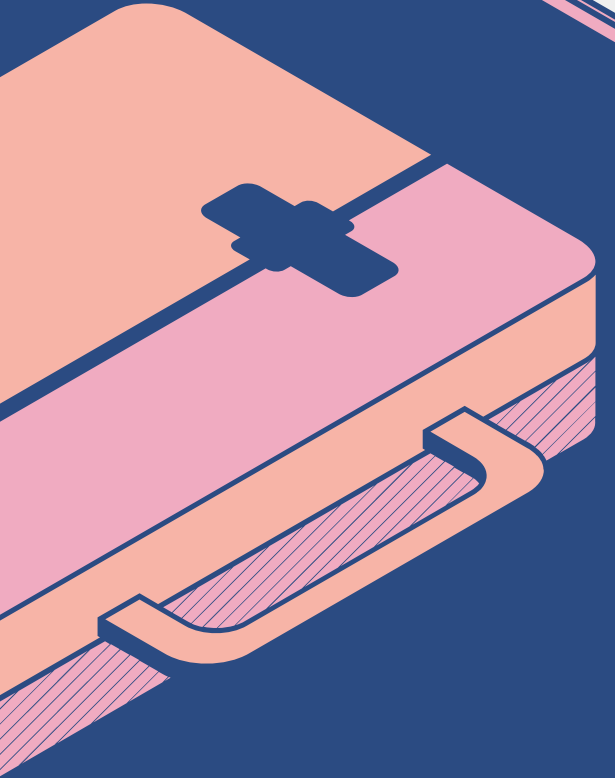
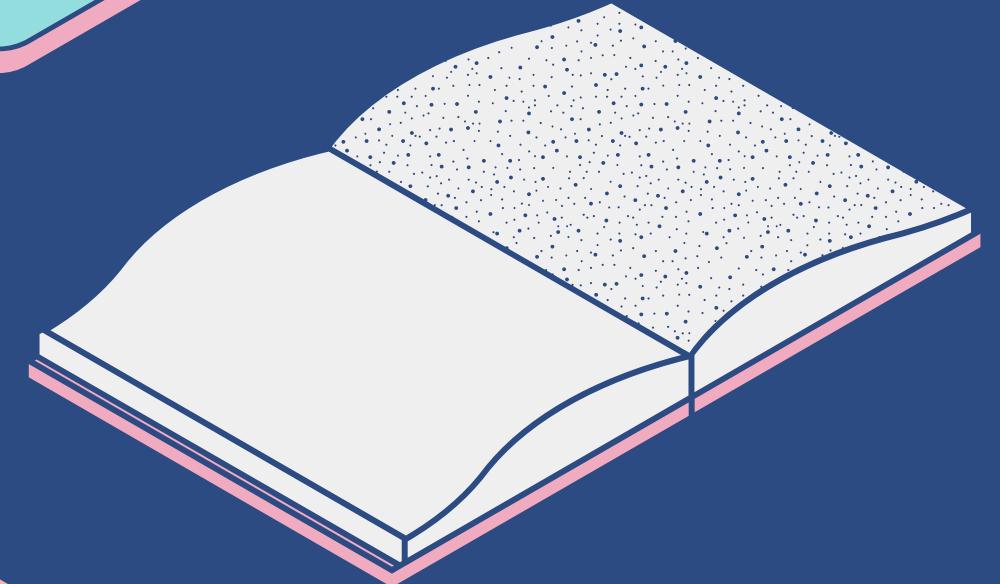
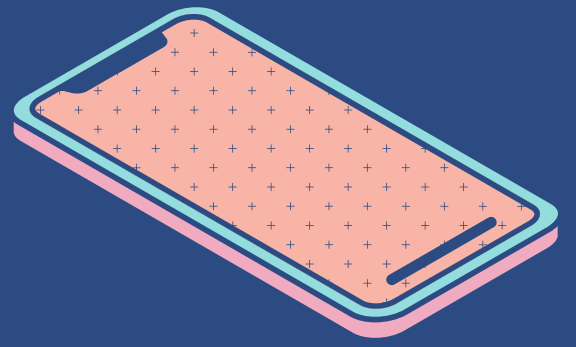
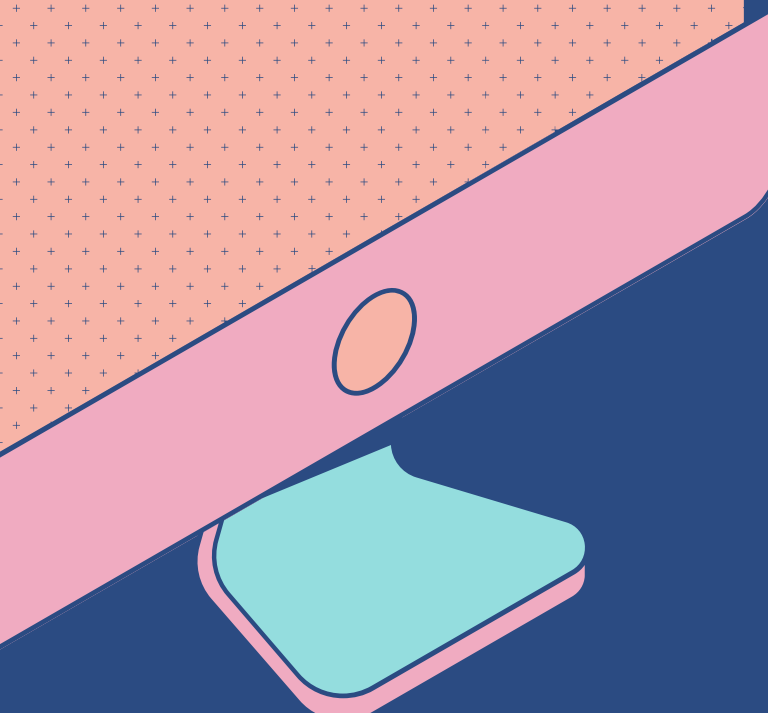


A stylized illustration of a desk setup. At the top left is a stack of three books. Below them is a potted plant with long, pointed leaves. In the center is an open laptop with a grid pattern on the screen. To the right of the laptop is a pen holder containing three pens. At the bottom right is a computer monitor displaying a windowed interface. The background is a dark blue with a light blue grid pattern.

PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN
BIMBINGAN

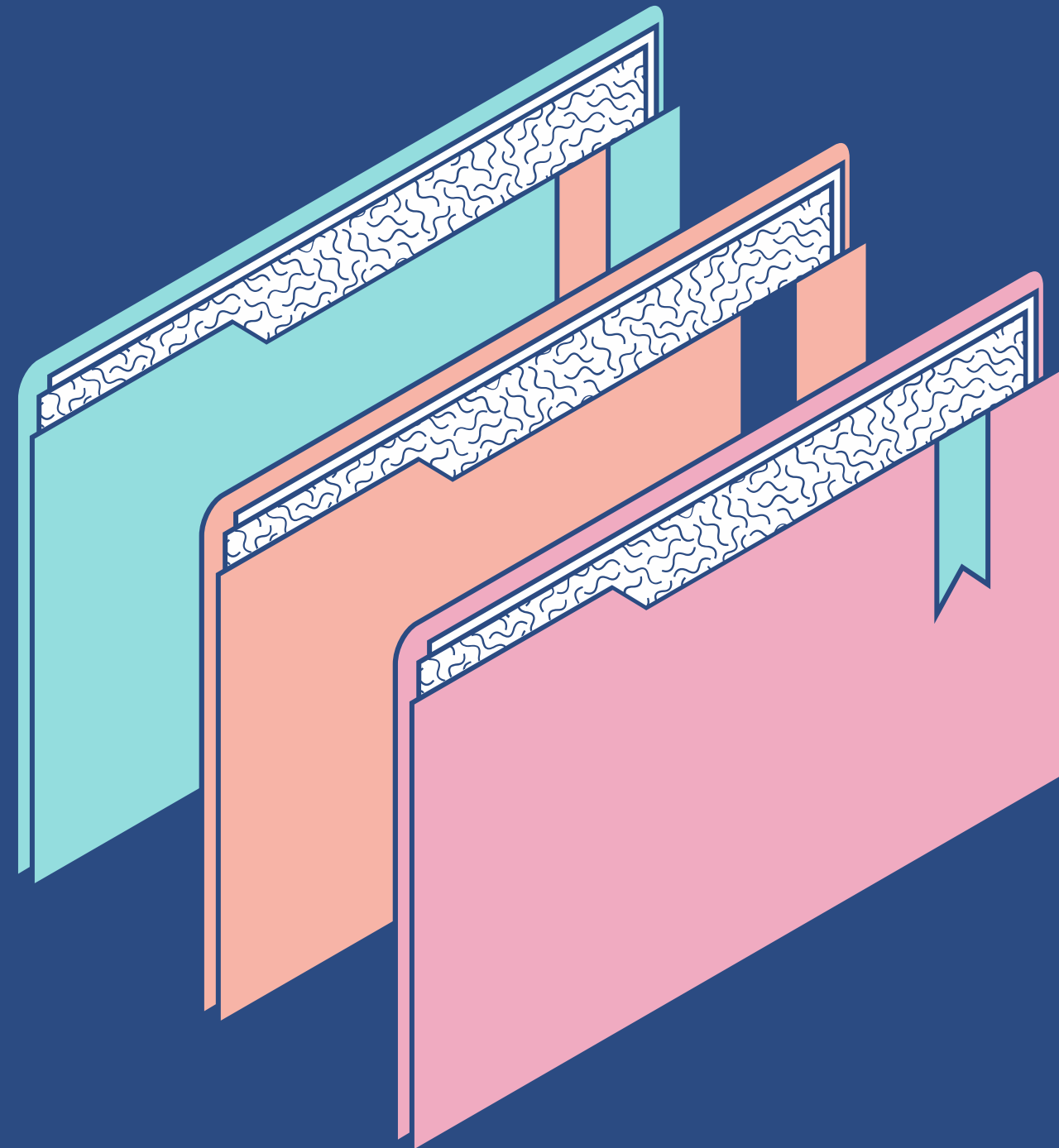
Isu-isu terkini mengenai permasalahan peserta didik

Kelompok 10



nama kelompok

Sandra Revina Sari (2513053064)
Intan Aulia Putri (2513053072)



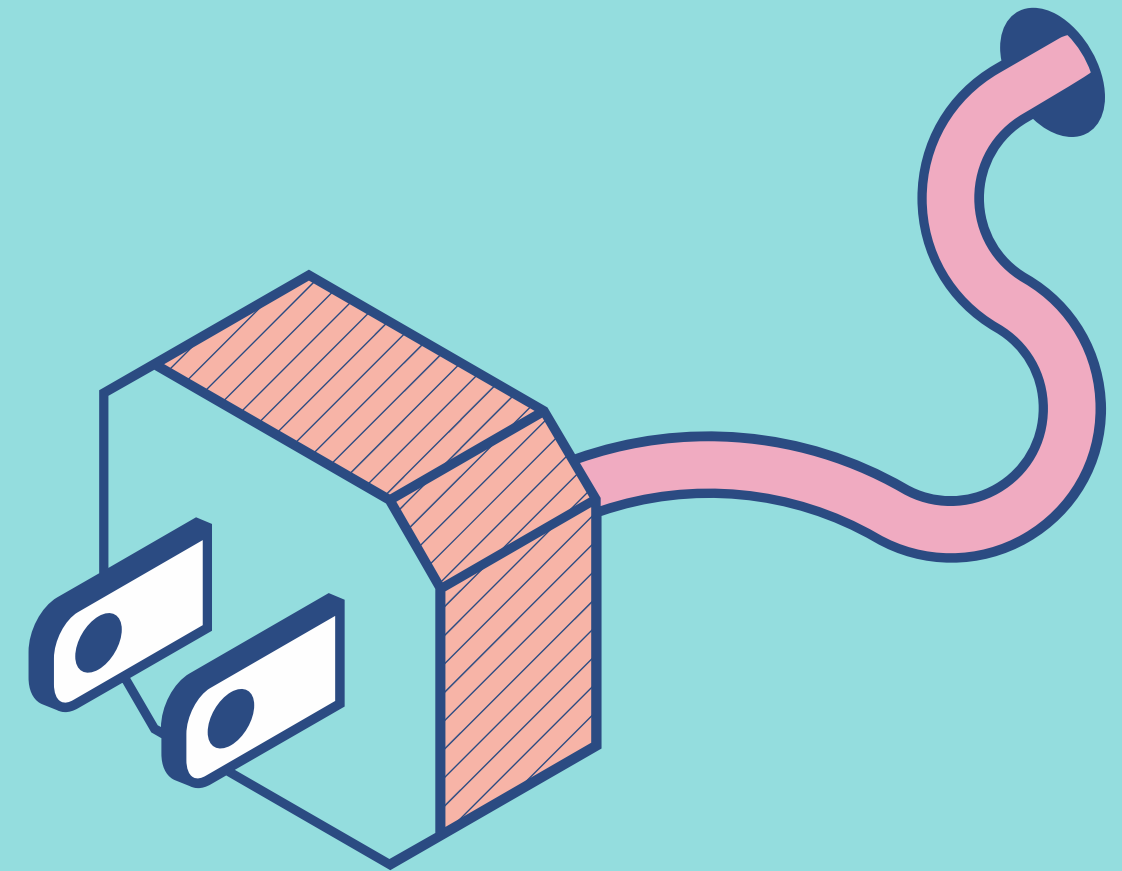
Agenda

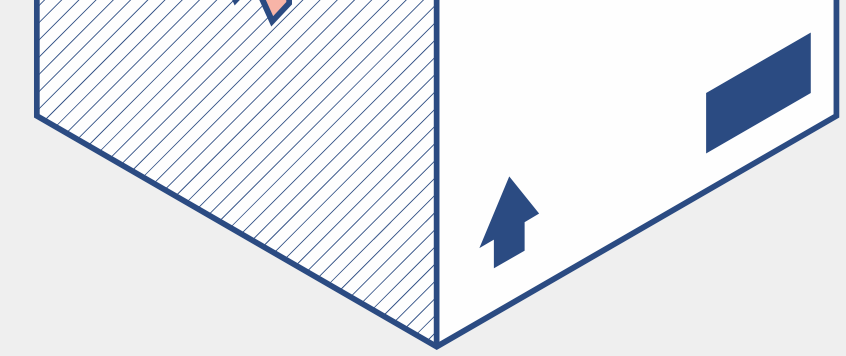
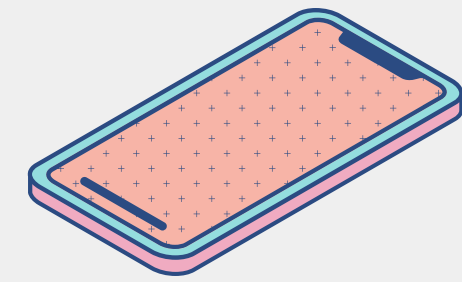
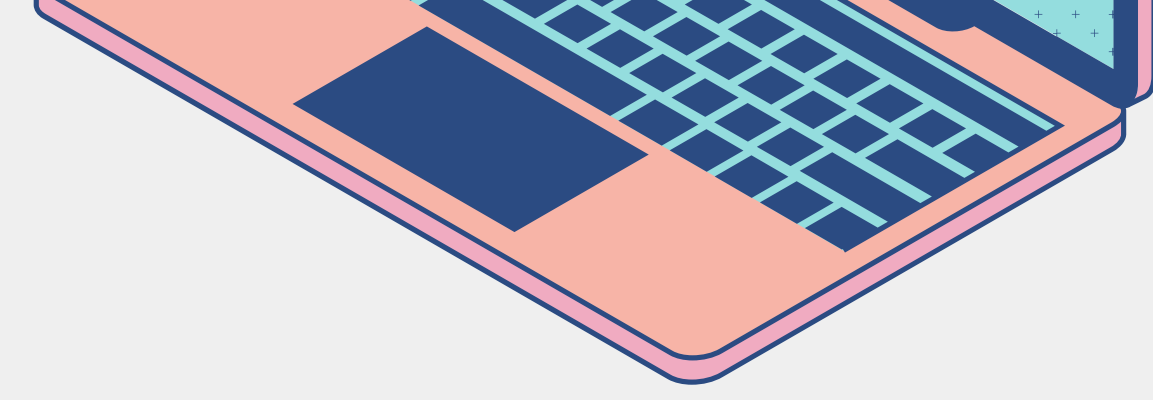
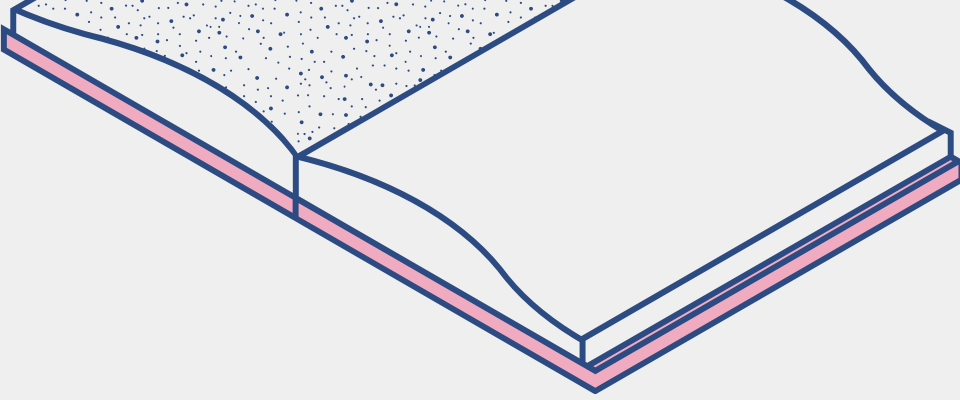
TOPIK UTAMA DALAM PRESENTASI INI

1. Mengidentifikasi permasalahan utama yang dihadapi peserta didik dalam pendidikan Indonesia.
2. Menganalisis faktor-faktor penyebab munculnya permasalahan tersebut.
3. Memahami dampak permasalahan peserta didik terhadap perkembangan belajar dan kesejahteraan mereka.
4. Mengetahui upaya permasalahan peserta didik

Pendahuluan

Peserta didik merupakan pusat dalam proses pendidikan. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat berbagai permasalahan yang memengaruhi perkembangan belajar siswa. Permasalahan tersebut tidak hanya berkaitan dengan akademik, tetapi juga menyangkut aspek sosial, psikologis, dan perkembangan teknologi. Oleh karena itu, penting untuk memahami isu-isu yang dihadapi peserta didik agar pendidikan dapat berjalan secara optimal.





Permasalahan utama peserta didik

- Kesenjangan akses pendidikan masih terjadi di Indonesia
- Perbedaan fasilitas antara daerah kota dan daerah terpencil
- Keterbatasan tenaga pendidik dan sarana pembelajaran
- Faktor ekonomi menyebabkan sebagian siswa berisiko putus sekolah

Permasalahan Pendidikan Peserta Didik

- Beban akademik yang tinggi
- Kurikulum kurang sesuai dengan kebutuhan zaman
- Meningkatnya masalah kesehatan mental siswa
- Tantangan penggunaan teknologi dan kesenjangan digital.

Faktor Penyebab Permasalahan (Internal & Eksternal)

✓ Letak geografis Indonesia yang beragam

Wilayah Indonesia yang luas dan terdiri dari banyak pulau menyebabkan tidak semua daerah mudah dijangkau sehingga layanan pendidikan menjadi tidak merata.

✓ Kondisi ekonomi keluarga peserta didik

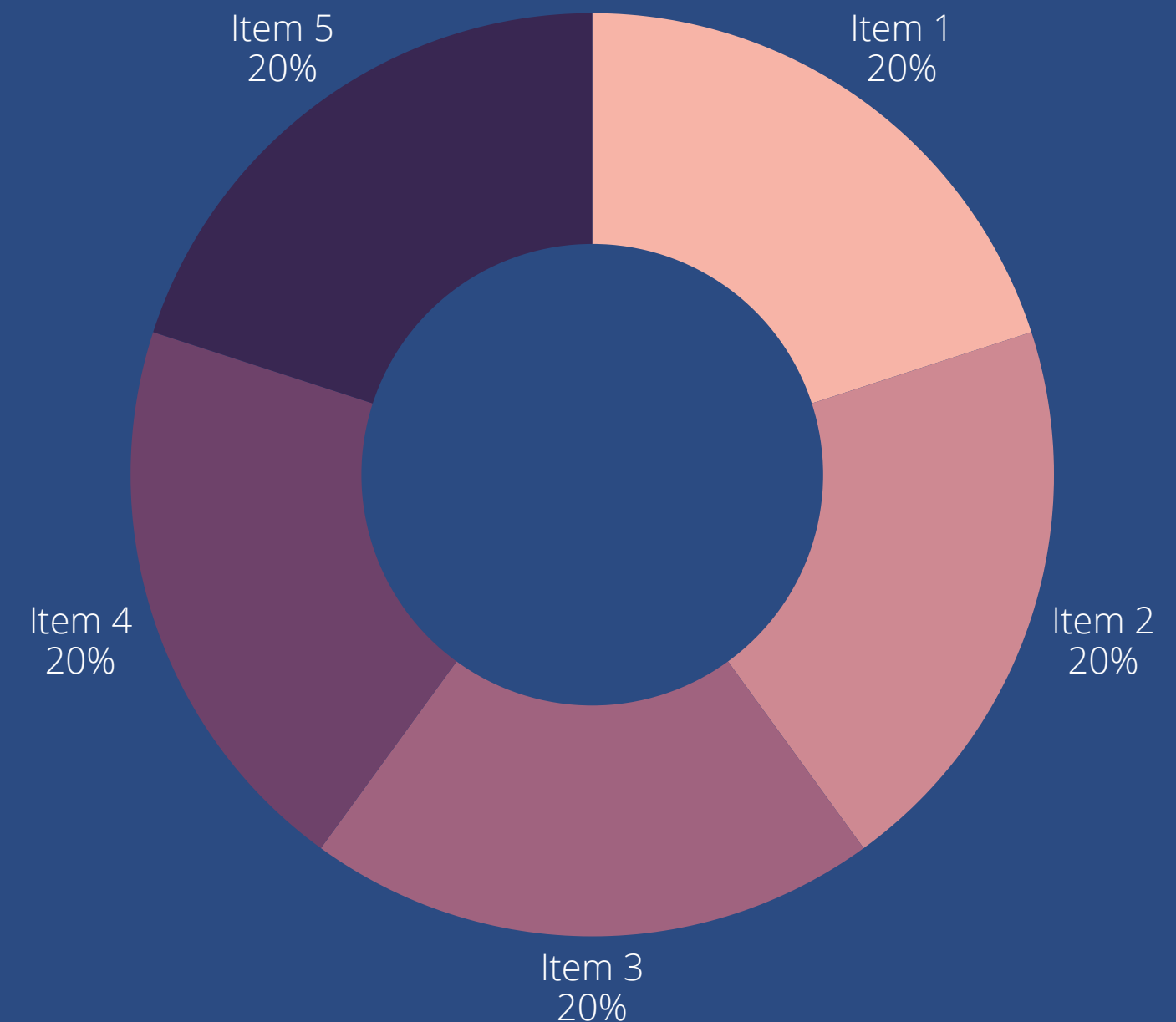
Keterbatasan ekonomi keluarga dapat memengaruhi kemampuan siswa dalam memenuhi kebutuhan sekolah seperti biaya pendidikan, perlengkapan belajar, dan akses tambahan belajar.

✓ Distribusi fasilitas pendidikan belum merata

Tidak semua sekolah memiliki fasilitas yang sama. Ada sekolah yang lengkap, tetapi ada juga yang masih kekurangan ruang kelas, buku, dan tenaga pendidik.

✓ Keterbatasan akses internet dan perangkat teknologi

Sebagian peserta didik belum memiliki perangkat digital atau jaringan internet yang memadai sehingga mengalami kesulitan mengikuti pembelajaran berbasis teknologi.





Faktor Penyebab Lainnya

Perubahan kurikulum yang sering terjadi
Perubahan kurikulum membuat siswa harus terus menyesuaikan diri dengan cara belajar yang baru.

Tuntutan nilai dan persaingan akademik tinggi
Siswa sering merasa tertekan karena harus mendapatkan nilai bagus dan bersaing dengan teman lainnya.

Rendahnya literasi digital siswa
Sebagian siswa belum mampu menggunakan teknologi dan internet dengan baik dan bijak.

Minimnya layanan pendampingan psikologis di sekolah
Tidak semua sekolah memiliki layanan konseling yang membantu siswa saat mengalami masalah belajar atau pribadi.

Dampak terhadap Proses Belajar

✓ Menurunnya motivasi belajar siswa

Masalah dalam pendidikan dapat membuat siswa menjadi kurang semangat belajar dan tidak aktif saat mengikuti pelajaran.

✓ Muncul stres akademik dan kejenuhan belajar

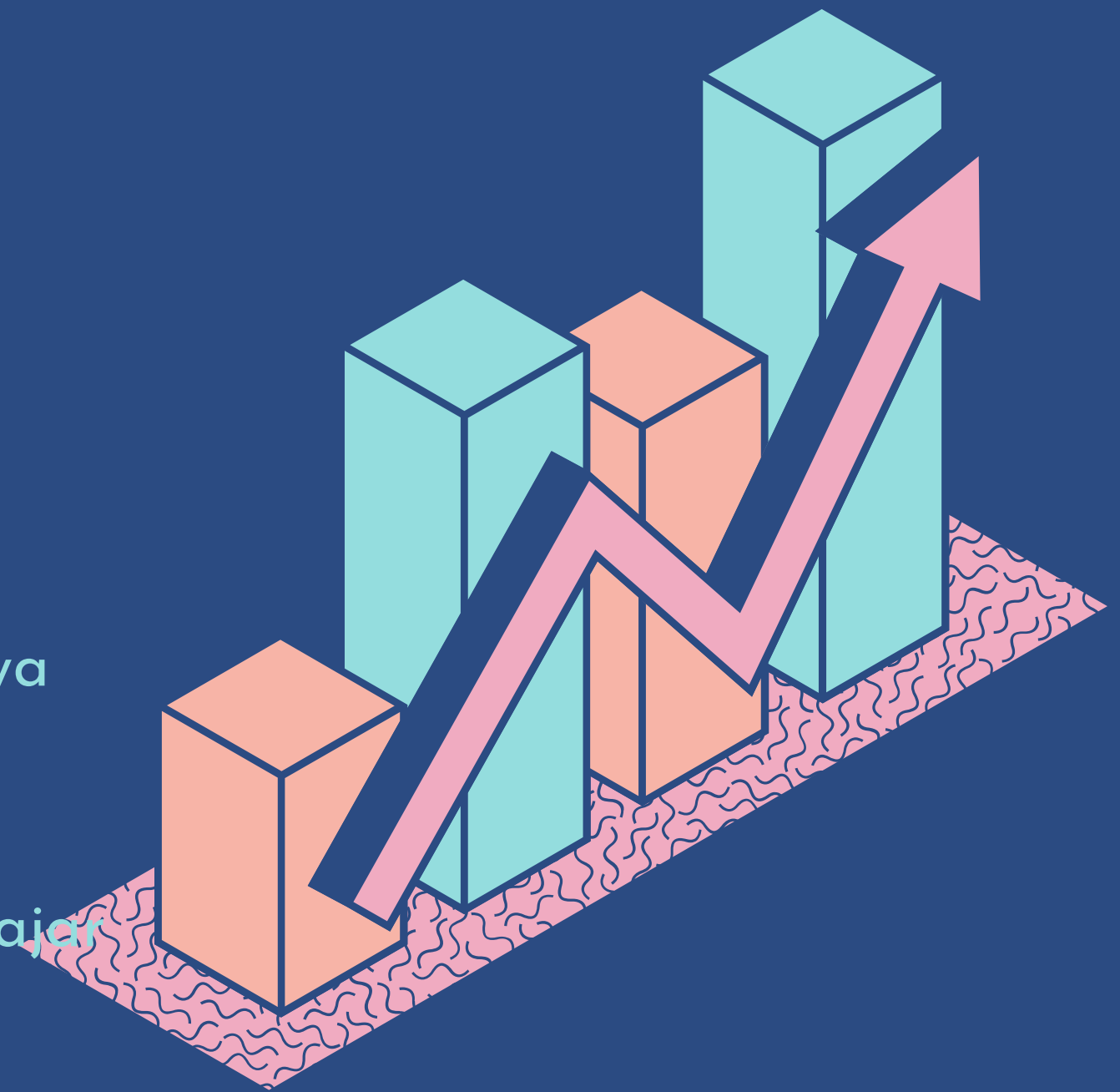
Tugas yang banyak dan tuntutan nilai tinggi membuat siswa merasa lelah, tertekan, dan mudah bosan saat belajar.

✓ Ketimpangan hasil belajar antarwilayah

Perbedaan fasilitas sekolah menyebabkan kemampuan belajar siswa di setiap daerah menjadi berbeda.

✓ Kreativitas dan minat belajar menurun

Pembelajaran yang kurang menarik membuat siswa kurang tertarik belajar dan jarang mengembangkan ide atau kemampuan mereka.





Dampak terhadap Kesejahteraan Peserta Didik

- ✓ Gangguan kesehatan mental dan emosional
Tekanan belajar dan masalah sosial dapat membuat siswa merasa cemas, sedih, atau mudah stres.
- ✓ Menurunnya rasa percaya diri siswa
Pengalaman negatif di sekolah dapat membuat siswa merasa kurang yakin terhadap kemampuan dirinya.
- ✓ Meningkatnya kasus bullying dan cyberbullying
Perundungan yang terjadi di sekolah maupun media sosial dapat membuat siswa merasa takut dan tidak nyaman.
- ✓ Pengaruh negatif media sosial terhadap karakter siswa
Penggunaan media sosial yang tidak bijak dapat memengaruhi sikap, perilaku, dan cara berpikir siswa.

Upaya dalam Bidang Pendidikan

Pemerataan akses pendidikan dan bantuan bagi siswa kurang mampu

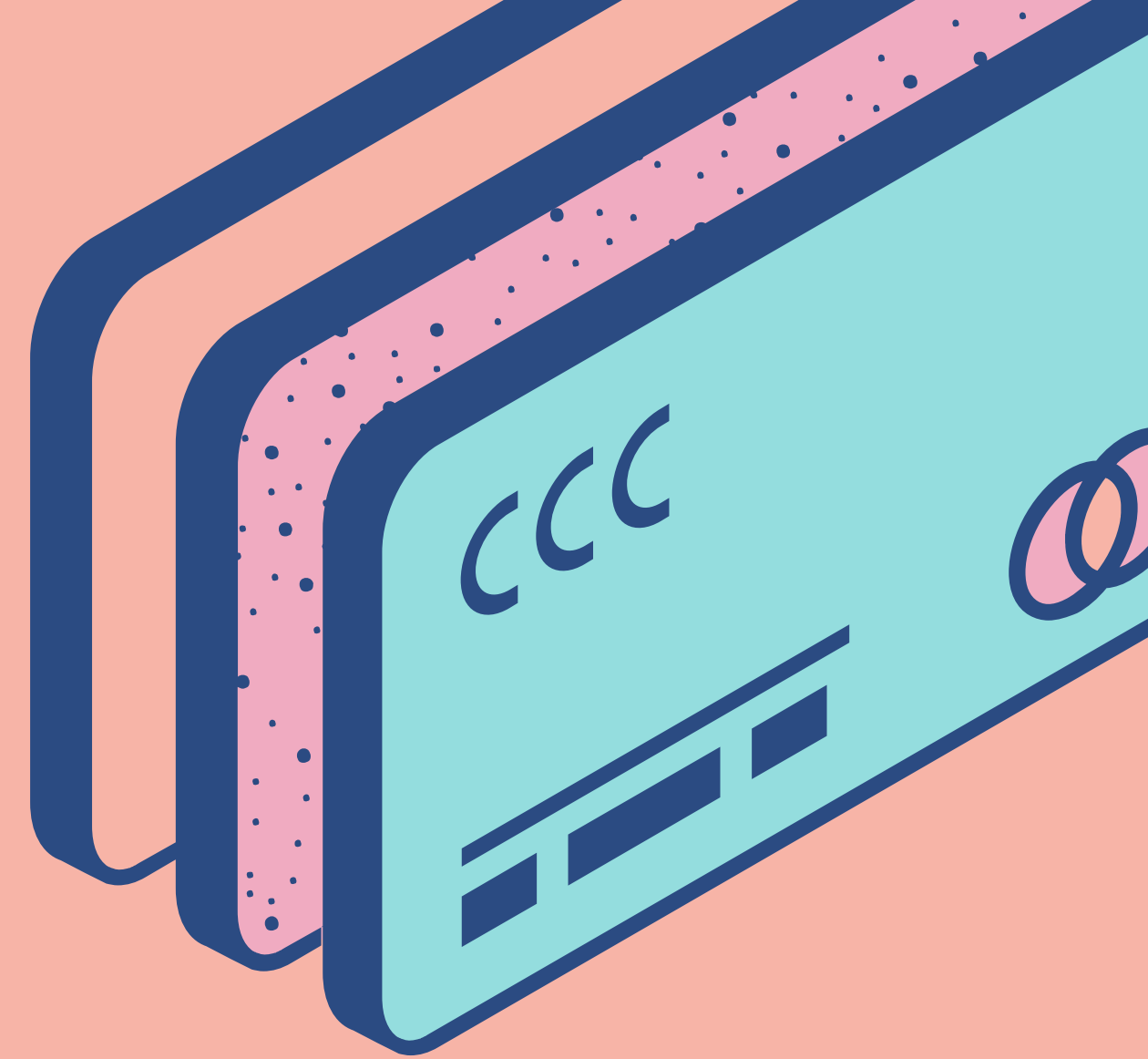
Upaya ini dilakukan agar seluruh peserta didik memiliki kesempatan belajar yang sama melalui penyediaan fasilitas sekolah yang layak serta bantuan pendidikan bagi keluarga yang membutuhkan.

Pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan

Pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, membuat suasana kelas lebih hidup, serta membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah.

Peningkatan kompetensi guru

Guru perlu terus mengembangkan kemampuan mengajar agar mampu menyesuaikan metode pembelajaran dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan peserta didik.



upaya pendukung perkembangan peserta didik

Penyediaan layanan konseling di sekolah

Layanan konseling membantu peserta didik menyampaikan masalah pribadi maupun belajar sehingga mereka mendapatkan pendampingan yang tepat secara emosional dan sosial.

Penguatan pendidikan karakter dan literasi digital

Pendidikan karakter dan literasi digital penting untuk membentuk sikap positif siswa serta membimbing mereka dalam menggunakan teknologi secara aman dan bertanggung jawab

Pemanfaatan teknologi secara bijak

Teknologi perlu digunakan sebagai sarana belajar yang produktif agar peserta didik dapat memperoleh manfaat positif tanpa terpengaruh dampak negatif dunia digital.



KESIMPULAN

Permasalahan peserta didik di Indonesia tidak hanya berkaitan dengan belajar di kelas, tetapi juga dipengaruhi oleh kondisi ekonomi, lingkungan, kesehatan mental, dan perkembangan teknologi. Berbagai masalah tersebut dapat memengaruhi semangat belajar, prestasi, dan kesejahteraan siswa. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara sekolah, guru, orang tua, dan pemerintah untuk menciptakan pendidikan yang adil, nyaman, dan mendukung perkembangan peserta didik secara menyeluruh.

Ada pertanyaan?

Kirimkan kepada kami! Semoga Anda mempelajari sesuatu yang baru.

